

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam ialah suatu agama terlengkap yang mengarahkan serta interaksi hamba dengan tuhanya serta mengarahkan kehidupan manusia pada dirinya sendiri serta mengendalikan pergaulan hamba pada sesamanya, yang diturunkan untuk Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam agar diturunkan kepada semua umat manusia karena Islam membawa kebaikan kepada semua umat manusia dan seluruh alam bila diterapkan di tengah-tengah umat manusia. Oleh karena itu, melakukan dakwah Islam adalah misi yang luar biasa dan terhormat untuk kesejahteraan umat manusia di dunia dan akhirat bagi individu yang mengikutinya dengan penuh kejujuran dan ketekunan. Pada umumnya setiap muslim atau muallaf memiliki kewajiban untuk mengamalkan dakwah sebagai sesuatu yang melekat, tidak terlepas dari misinya sebagai pemeluk agama Islam. Kini mereka harus memainkan peran yang intens sebagai dai, khususnya mereka yang berprofesi atau yang secara sadar berkonsentrasi untuk menemukan mutiara ilmu, serta ajaran Islam yang harus disampaikan kepada orang lain agar pengetahuan dan ajaran agama dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain.¹

Dakwah merupakan kemajuan penting untuk memperbaiki keadaan masyarakat umum. Dalam asal usul Islam, meskipun kesempatan dan kemajuan teknologi berkembang pesat, dakwah adalah sesuatu yang mutlak dan tidak dapat diabaikan. Menghitung sampai sekarang apa yang disebut para ahli sebagai periode digital. Dakwah harus menawarkan model yang

¹ N. Faqih syarif , "Menjadi Dai Yang Dicinta" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013). 2.

optimal, dan memiliki pilihan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Teknologi informasi saat ini muncul dan berubah menjadi sesuatu yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, meskipun tidak semua karya teknologi berfungsi dan bermanfaat bagi kehidupan individu, namun penyempurnaan dan kecanggihan yang terdapat pada teknologi dapat dimanfaatkan sebagai mekanisme dan penunjang dakwah Islam. Dengan demikian, seorang dai dituntut untuk mampu memanfaatkan dampak dari kemajuan teknologi, misalnya melalui internet, keajaiban dakwah melalui internet di Indonesia telah berkembang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya portal dan situs Islami di internet yang dapat diakses oleh individu secara langsung melalui halaman web Islami, dimana individu dapat menambah pemahaman terhadap informasi tentang dunia Islam, pelajaran Al-Quran dan hadits juga dapat diperoleh tanpa masalah dan mudah diakses.²

Dakwah adalah suatu karya untuk mewariskan kepada individu atau perkumpulan individu tentang pandangan dan tujuan hidup sebagai amar maruf nahi munkar baik secara lisan maupun terekam dalam bentuk tulisan dengan media yang berbeda. Dapat juga dikatakan bahwa dakwah adalah ajakan kepada manusia untuk menunaikan perintah Allah, yang dilakukan dengan berbagai cara, baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya dengan memanfaatkan media. Dakwah berfungsi untuk menyampaikan pelajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Penyampaian pelajaran Islam diselesaikan dengan dakwah dan dengan cara yang berbeda-beda. Motivasi di balik dakwah adalah untuk menyatukan keberadaan masyarakat yang beradab

² Mohaemin, "Dakwah Digital Akademisi Dakwah", Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies 11, no. 2 (2017): 341, <<https://doi.org/10.15575/ijdahs.v11i2.1906>>.

menuju pencapaian masyarakat yang agamis, menyenangkan dan bahagia di dunia dan akhirat.³

Sebagaimana dalam firman Allah Swt, surat Ali Imron 104 disebutkan :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar; Mereka itulah orang-orang yang beruntung”*.⁴

Makruf merupakan seluruh kebaikan yang diperintahkan oleh agama dan berguna buat kebaikan orang serta warga. Mungkar merupakan tiap keburukan yang dilarang oleh agama dan mengganggu kehidupan orang serta warga. Hingga betapa berartinya mengajak kepada perbuatan baik serta menghindari perbuatan tercela. Serta hendaklah tiap mukmin secara selalu menyeru kebajikan ialah Allah memberikan petunjuk-petunjuk dan aturan, mengajak berbuat yang makruf ialah akhlak, sikap serta kebaikan-kebaikan yang baik serta adat istiadat yang tumbuh di warga yang tak berlawanan dengan tatanan keagamaan, serta menghindari yang munkar, ialah suatu yang ditatap kurang baik serta diingkari oleh ide sehat.

Metode penyampaian pesan dakwah melalui media juga mengalami perubahan yang signifikan. Jika media telah menjadi titik fokus informasi dan informasi disediakan dalam satu panduan, saat ini media menjadi

³ Adiyana Adam, "INTERNET SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Analisis Materi Dakwah Pada Situs Nu . or . Id)," Al-Tadabbur: Jurnal Kajian Sosial dan Agama 24, no. 1 (2020): 31–40.

⁴ Alquran, Ali Imron ayat 104, Al Quran Dan Terjemah Edisi Baru Dan Terjemah (Jakarta: Departemen Agama RI, CV. Alwaaah, 1993). 93.

lebih intuitif. Masa saat ini bukan sekadar obyek yang terpapar dalam sajian informasi, tetapi massa telah lebih aktif terlibat karena teknologi membuat interaksi di media. Kenyataan tersebut tentu membawa perubahan bagi masyarakat, terutama dalam hal pemenuhan informasi yang didapat.⁵

Peningkatan teknologi di masa sekarang ini bukan hal yang baru. Peningkatan teknologi informasi dan pengkomunikasian di seluruh dunia telah memicu perkembangan informasi dunia, baik di antara administrasi yang dikelola negara, institusi sosial-politik, dan di antara area lokal. Kehadiran media dipandang sebagai jenis lain dari cara berpengkomunikasian. Pengkomunikasian ini pada dasarnya terjadi karena adanya perangkat PC (*Personal Computer*) dengan PC (*Personal Computer*) lain. Dari sinilah kata internet berasal. Internet merupakan tempat atau ruang publik yang paling luas dimanfaatkan oleh banyak individu. Fasilitas internet adalah yang paling lengkap dan efektif, di mana semua struktur dan jenis informasi dapat diakses secara efektif dan ekonomis.⁶

Kemajuan teknologi atau multimedia harus dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah Islam. Jika penyebaran Islam tidak menggunakan teknologi terkini, dakwah Islam akan tertinggal dan hal ini tentunya akan mengakibatkan kerugian bagi perkembangan dakwah Islam. Ini hanya soal penggunaan media terkini yang benar dan adil untuk kepentingan dakwah yang bernilai positif. Selanjutnya, dakwah Islam harus mampu menyelaraskan dengan sarana pengkomunikasian modern untuk menyebarkan pesan dakwah Islam kepada masyarakat luas. Maka, kemajuan teknologi dapat

⁵ Prof. Dr. Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Tafsir Al-Quranul Majid An-Nur, Juz 4 (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2011). 411.

⁶ Rulli Nasrullah, Teori Dan Riset Media Siber (jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2014). 1.

dimanfaatkan sebagai media dakwah dan menjadi terobosan baru dalam menyampaikan pesan dakwah dan salah satunya yaitu website IslamPos.⁷

Banyak dari media dakwah mengharapkan keberhasilan serta tercapainya pesan dakwah kepada khalayak madu sehingga bisa diterima baik serta membagikan pengaruh yang baik pula. Itupun tidak luput dengan terdapatnya metodologi dan strategi dakwah yang disiapkan dengan sedemikian rupa. Demikian juga pula, ilmu pengkomunikasian serta teknologi yang berkontribusi dalam menggapai tujuan tersebut. Berberapa ilmu buat mengenali psikologis dan latar belaeang Khalayak madu harus dikenal oleh golongan mitra dakwah sehingga takaran modul yang disamapiakan bisa cocok dengan kebutuhan yang terdapat.⁸

Permasalahan-permasalahan yang tengah, serta hendak dialami oleh warga merupakan kasus yang pula dialami oleh umat Islam. Rintangan dakwah di masa sekarang ini sangatlah menantang sebab manusia memiliki kecondongan buat menjadikan pergerakan secara umum serta bersingungan dengan bangsa lainnya. Perihal ini bisa menimbulkan perpindahan nilai dalam warga yang jauh dari aturan-aturan agama. Sebab itulah dibutuhkan perkembangan strategi dalam berdakwah yang sanggup menawarkan ajaran Islam pada warga hingga sanggup mengestimasi problem hidupnya. Pertumbuhan teknologi, paling utama teknologi internet, tidak dapat dipungkiri hendak bawa pergantian yang

⁷ Baihaqi Numan Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Indonesia: Gramedia, 2008). 170-173.

⁸ Sirajuddin, "Pengembangan Startegi Dakwah Melalui Media Internetan (Peluang Dan Tantangan)", *Al-Irsyad an-Nafs: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 01, No. 1, (2014): 2.

lumayan mendasar serta jadi media buat menyaring ilmu pengetahuan dengan baik.⁹

Media terbaru (internet) merupakan hasil kombinasi para ahli teknologi data yang sukses mencampurkan antara pengpengkomunikasian an interpersonal serta pengpengkomunikasian an massa. Diucap pengpengkomunikasian an massa sebab dapat dengan luas dan umum serta dikatakan interpersonal sebab pesan yang terbuat ditunjukan serta disantap secara individu.¹⁰ Secara universal, perkembangan media massa memanglah wajib didukung oleh kondusivitas suasana warga, baik secara politikan, perekonomian, sosial, kebudayaan, ataupun syarat-syarat teknologi. Secara kepolitikan, media dapat berkembang produktif serta berfungsi baik bila ada sokongan dari infrastruktur politik, semacam undang-undang serta ketentuan negeri.

Keberadaan internet selaku media dakwah telah bukan lagi pada tataran wacana lagi. Sepatutnya para ulama, dai, serta para pemimpin- pemimpin Islam telah menyadari serta lekas melaksanakan langkah- langkah strategis buat melindungi serta mentarbiyah generasi-generasi muda kita. Hingga, dengan begitulah para pendakwah serta ustadz hendak sangat gampang buat menyalurkan dakwah ataupun pemikirannya. Memandang jejaring sosial telah jadi aplikasi yang sangat di minati oleh semua kalangan.

Terdapatnya stand up dimedia sosial, bisa memudahkan untuk para pendakwah buat memberikan suatu pemikirannya kepada khalayak dengan memakai suatu foto maupun video-video berdurasi buat direnungkan serta di cerna maknanya. Hingga mayoritas

⁹ Nurani Soyomukti, Pengantar Ilmu Komuikasi (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 203.

¹⁰ Hafied Cangara, "Perencanaan Dan Strategi Komunikasi" (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014). 2.

dari para pembacanya/pemirsa dapat khayati apa yang mereka amati serta mereka membaca dalam aneka berbagai pesan media berjejaringan. Terus menjadi hari, pemakaian media hendak terus menjadi bertambah serta pesan-pesan yang di informasikan terus menjadi memperoleh atensi penggunanya.¹¹

Suaranahdliyin. com merupakan suatu web yang mengambil kedudukan dalam penyebaran isi- isi yang berita, menginspirasi, serta membawa kedamaian bagi siapa pun, sekalian memenuhi kedatangan buletin web suaranahdliyin. Berita yang berkaitan dengan penginformasian-penginformasian bisa berguna, positif untuk kemajuan jamaah. Suaranahdliyin. com serta Buletin Web Suara Nahdliyin berasal dari kegelisahan oleh para jurnalis kaum muda Nahdlatul Ulama diresensi novel. Tulisan yang dikirimkan wajib cocok dengan standar jurnalisme serta tak memiliki unsur kebenaran dan hujatan. Sebaliknya pada trafik views di web suaranahdliyin. com sepanjang 3 bulan berkisar 193, 450 pageviews dengan visitors 87, 600 perihal ini menjadikan suaranahdliyin. com, jadi web dakwah yang aktif serta mempunyai banyak yang mengikuti.¹²

Berpijak dai uraian tersebut, maka periset tertarik untuk mengadakan riset terkait website sebagai media dakwah, khususnya terkait peran Suaranahdliyin.com Kudus, yang memang media dakwah dari Nahdhatul Ulama, yang beraliran *Ahlussunnah Wal Jamaah*. Hingga dari itu periset mengangkatnya dalam suatu riset yang berjudul **“WEBSITE SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Analisis Isi Website**

¹¹ Zakiyah Romadlany serta Farhan, “Pemakaian Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Terkini Riset Akun diInstagram Pondok Pesantren Nurul Jadid,” *El Furqania*, Vol 05, no. 01 (2019) 17.

¹² Zakiyah Romadlany serta Farhan, “Pemakaian Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Terkini Riset Akun diInstagram Pondok Pesantren Nurul Jadid,” *El Furqania*, Vol 05, no. 01 (2019) 20.

Suarahdliyin.Com Kudus dalam Menegakkan Akidah Ahlussunnah Wal Jamaah)''.

B. Fokus Penelitian

Berpijak dari latar belakang yang telah dijabarkan tersebut, guna memberikan batasan pada riset maka perlu ditentukan fokus riset, adapun fokus riset pada riset ini yaitu fenomena penggunaan website sebagai media dakwah modern, khususnya terkait peran website suaranahdliyin.com Kudus dalam menegakkan *ahlussunnah wal jamaah*.

C. Rumusan Masalah

Berpijak latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan riset ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana format dan isi dakwah dalam website suaranahdliyin.com?
2. Bagaimana peran website suaranahdliyin.com dalam menegakkan dakwah akidah *ahlussunnah wal jamaah*?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan suranahdiyin.com dalam usaha menegakkan dakwah akidah *ahlussunnah wal Jamaah*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan riset yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui format dan isi dakwah dalam website suaranahdliyin.com.
2. Untuk mengetahui peran website suaranahdliyin.com dalam menegakkan dakwah akidah *ahlussunnah wal jamaah*.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan suranahdiyin.com dalam usaha menegakkan dakwah akidah *ahlussunnah wal Jamaah*.

E. Manfaat Penelitian

Dari perihal-perihal yang melatar belakangi ulasan menimpa “konsep pemikiran hadis Syuhudi Ismail dalam menguasai hadis secara tekstual serta kontekstua”¹ serta fokus riset dan rumusan permasalahan yang telah tercantum sehingga periset bisa menguasai yang setelah itu bisa mendeskripsikannya secara lebih dalam terpaut dengan riset yang hendak periset jalani, perihal ini pastinya hendak memperoleh khasiat. Khasiat dari riset ini dibagi jadi 2, ialah khasiat teoritis serta instan. Ada pula khasiatnya selaku berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara akademik, Riset diharapkan sanggup membagikan hasil pemikiran serta menaikkan pengetahuan di bidang keilmuan khususnya pada pengkajian ilmu dakwah.
- b. Secara sosial, riset ini diharapkan bisa jadi bahan pertimbangan untuk seluruh pihak yang berkepentingan, baik buat referensi ataupun selaku pengetahuan universal menegenai web selaku media dakwah.
- c. Dari segi ilmu keislaman diharapkan riset ni bisa memperkaya khazanah karya ilmiah yang terdapat serta bisa jadi referensi buat riset selanjutnya

2. Manfaat praktis

- a. Buat mendapatkan kesarjanaan di IAIN Kudus pada Studi Penyiran Pengkomunikasian Islam Fakultas Dakwah.
- b. Riset ini bisa jadi sumber data untuk Mahasiswa Pengkomunikasian Penyiaran Islam(KPI), dan warga yang berupaya menguasai penerapan dakwah modern dengan menggunakan web.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Periset menguraikan urutan skripsi agar mengampangkan pemahaman isi, yang terdiri dari:

1. Tahap awalan

Bagian dini muat tentang halaman sampul (cover), halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahannya, halaman statment, halaman mottonya, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman catatan isi, serta halaman catatan tabel.

2. Tahap isi terdiri dari:

Bab I:

Pendahuluan, dalam bab inilah periset mengambarkan tentang latar balik, fokus riset, perumusan permasalahan, khasiat riset, serta urutan penulisannya

Bab II:

Pengkajian kepustakaan, dalam bab ini peneliti menjabarkan sebagian sub bab, penafsiran Internet, isi internet, internet selaku media dakwah, penafsiran dakwah, tujuan dakwah, strategi dakwah, riset terdahulu, serta kerangka berfikir.

Bab III :

Tata cara riset terdiri dari: tipe serta pendekatan riset, sumber informasi, metode pengumpulan penginformasian, dan penganalisisan penginformasian.

Bab IV:

Hasil riset serta ulasan, bab ini berisi hasil riset yang dicoba terhadap objek, yang setelah itu dibahas secara sistematis serta ilmiah.

Bab V:

Penutup, buat bab terakhir pada studi ini berisi kesimpulan yang didapatkan serta anjuran terhadap riset kali ini